

ABSTRAK

Penelitian ini tentang Membangun Karakter Bangsa melalui Pembelajaran Sejarah (Penelitian dengan Pendekatan *Mixed Methods* terhadap Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri1 Majalengka). Masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah (1) bagaimana pola atau bentuk pengembangan pendidikan karakter yang ideal menurut guru sejarah? (2) apakah pembelajaran sejarah mempunyai kontribusi terhadap pengembangan karakter siswa? (3) kendala-kendala yang dihadapi oleh guru sejarah dalam membangun karakter melalui pembelajaran sejarah?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods* dan menggunakan pendekatan eksploratoris sekuensial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola atau bentuk pengembangan pendidikan karakter yang ideal menurut guru sejarah adalah melalui pengembangan perencanaan pembelajaran berbasis karakter, metode pembelajaran bervariasi yang dapat mendorong dan memotivasi siswa ke arah lebih baik, media dan sumber pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa, evaluasi penilaian yang bervariasi, dan melakukan penilaian tindak lanjut terhadap pembelajaran sejarah dengan mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK). Selain itu, pola pengembangan pendidikan karakter juga dapat dilihat dari kualifikasi dan kompetensi guru sejarah sehingga menentukan keberhasilan pengembangan karakter siswa dalam pengembangan dan penanaman karakter bangsa. Pembelajaran sejarah mempunyai kontribusi terhadap pengembangan dan penanaman karakter bangsa sebesar 26.5%. Dalam mengembangkan karakter bangsa melalui pembelajaran sejarah, guru sejarah mempunyai kendala diantaranya adalah (1) kurangnya keterampilan guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sejarah yang bermuatan pendidikan karakter; (2) kurang optimalnya guru dalam memanfaatkan media atau sumber pembelajaran yang memperkuat pencapaian tujuan pembelajaran bermuatan pendidikan karakter; (3) kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam mengembangkan asesmen alternatif pada proses penilaian.